

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini pertumbuhan bisnis logistik di Indonesia semakin meningkat, banyak sekali perusahaan baik di bidang jasa maupun manufaktur bermunculan, hal ini disebabkan tingginya frekuensi kebutuhan pengiriman barang juga menjadi salah satu kebutuhan utama setiap individu. Dalam perkembangan bisnis logistik, distribusi barang memiliki peranan penting pada perusahaan ekspedisi karena mampu mencakup kemudahan yaitu mempercepat sampainya barang, meningkatkan kualitas, meningkatkan nilai guna barang, mendapatkan atau menyalurkan barang kapan dan dimana saja. Kemudahan mendapatkan barang menjadi peluang untuk memenangkan bisnis pengiriman agar terus bertahan. Maka itu, distribusi merupakan hal yang penting bagi suatu pengiriman barang dan perusahaan ekspedisi. Banyaknya pertumbuhan bisnis yang dilakukan di kota-kota besar hingga di seluruh daerah, dimana bisnis online sudah banyak yang muncul sehingga setiap daerah membutuhkan jasa perusahaan yang menyediakan layanan pengiriman barang. Pengiriman atau pengangkutan barang di Indonesia meliputi darat, laut dan udara. Dalam jasa angkutan barang di dalam negeri ketiga jalur lalu lintas transportasi tersebut cukup memadai dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Dengan adanya barang atau paket yang memerlukan angkutan, maka perusahaan jasa angkutan bergerak dibidang jalur transportasi darat, laut dan udara. Dengan adanya jasa transportasi barang dapat mempermudah dalam pengiriman barang. (Wikipedia, 2018)

Perkembangan usaha layanan kargo dan ekspedisi saat ini semakin pesat yang disebabkan karena tingginya permintaan pengiriman barang oleh masyarakat, perusahaan-perusahaan maupun pemerintah berkaitan dengan

pengiriman barang-barang dan dokumen-dokumen dari suatu tempat ke tempat lain. Semakin besarnya barang tersebut dikarenakan karena semakin banyaknya dan semakin mudahnya transportasi ke tiap-tiap daerah terutama menggunakan transportasi pengiriman barang via udara. Di Indonesia penyedia jasa layanan kargo tumbuh pesat, dikarenakan banyaknya frekuensi penerbangan ke wilayah-wilayah di seluruh nusantara. Hal ini memperlihatkan bahwa arus pengiriman barang dari suatu tempat ke tempat lain sangat tinggi.

Kegiatan transportasi berpengaruh pada pergerakan logistik dan distribusi barang, dengan adanya transportasi dapat mempermudah proses pengiriman barang dimana bisnis jasa pengiriman dituntut untuk memberikan pelayanan cepat, tepat dan akurat tetapi tidak melupakan kualitas, keselamatan dan keamanan. Salah satu agar kualitas, keselamatan dan keamanan pada pelayanan jasa yang diberikan terwujud adalah dengan mengevaluasi alur prosedur pengiriman barang yang diterapkan pada perusahaan. Perusahaan perlu mengevaluasi setiap alur prosedur pengiriman barang, juga memperhatikan setiap proses yang dilalui agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan besar lainnya dengan mengutamakan keselamatan barang milik konsumen.

Salah satu metode pengiriman barang dalam logistik adalah pengiriman barang via udara. PT. Sriwijaya Air adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman kargo dan menurunkan/menaikkan penumpang yang menggunakan transportasi udara. Sebagai layanan via udara, SJ-CARGO (*Sriwijaya air-cargo*) yang melakukan pengiriman barang *port to port*. Kargo yang dikirim di Maskapai Sriwijaya Air terbagi menjadi 2 golongan yaitu : *General Cargo* dan *Special Cargo*. Dimana dalam prosedur pengiriman kargo tertentu dibutuhkan dokumen khusus dalam prosedur pengiriman agar kargo dapat dikirim ke *destination*. Terdapat satu golongan kargo yang membutuhkan penanganan kargo dan kelengkapan dokumen yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan perusahaan agar kargo tersebut dapat diterbangkan yaitu special cargo. salah satu jenis kargo yang termasuk dalam *special cargo (perishable cargo)* adalah *live*

*animal*, dimana dalam pengiriman kargo tersebut dibutuhkan penanganan yang cepat, dan dilengkapi dengan kelengkapan dokumen agar bisa dikirim. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur pengiriman *persihable cargo* dan dokumen apa saja yang dibutuhkan agar kargo tersebut dapat diterbangkan ketujuannya. Pada bagian gudang mengalami kendala yaitu pengiriman kargo masih belum efektif. Oleh karena itu penulis akan mengidentifikasi akar-akar permasalahannya dengan menggunakan metode *fishbone diagram*, sehingga dapat dicari tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membuat prosedur pengiriman kargo melalui *cross-functional flowchart*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas yang dapat dijadikan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengiriman kargo *live animal* via udara di *Head Office Sriwijaya Air*?
2. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses pengiriman kargo *live animal* via udara di *Head Office Sriwijaya Air*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pengiriman kargo *live animal* via udara di *Head Office Sriwijaya Air*
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam proses pengiriman kargo *live animal* via udara di *Head Office Sriwijaya Air*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat kerja praktik ini yang informasi bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan perusahaan diantara lainnya adalah :

1. Untuk Penyusun

Untuk menambah pengetahuan mahasiswa/i dalam handling *live animal cargo* serta dokumen pelengkap dalam pengiriman kargo melalui via udara di *Head Office Sriwijaya Air*

2. Untuk Pembaca

Untuk memperoleh informasi dan pembelajaran mahasiswa/i dalam handling *live animal cargo* serta dokumen pelengkap dalam pengiriman kargo melalui via udara di *Head Office Sriwijaya Air*

### **1.5 Pembatasan Masalah**

Dalam laporan kerja praktik ini hanya akan membahas mengenai :

1. Prosedur pengiriman kargo *live animal* via udara di PT. Sriwijaya Air Bandara Soekarno-Hatta
2. Dokumen manual dan dokumen secara sistem.
3. Jenis pengiriman barang di PT.Sriwijaya Air tidak melayani *Valuable Goods* dan *Dangerous Goods* .
4. Penelitian dilaksanakan di Head Office Sriwijaya Air Tower dan Bandara Soekarno-Hatta, pada tanggal 02 Juli 2018 sampai dengan 14 September 2018.
5. Jenis pengiriman berupa *spesial goods / perishable goods* yaitu *live animal*

### **1.6 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Kerja Praktik diselenggarakan dari mulai tanggal 02 Juli sampai dengan 14 September 2018 dan lokasi kerja praktik yang penulis selenggarakan :

1. Nama Perusahaan : PT. Sriwijaya Air
2. Alamat : Jl. Atang Sanjaya No.21, Tangerang 15125
3. Nomor Telepon : 021-8063.7888
4. Email: info.cargo@sriwijayaair.co.id

## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan**

### **BAB I**

Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II**

Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang Pengertian Prosedur, Pengertian Pengiriman Barang, Pengertian Transportasi, Pihak Terkait Dalam Pengiriman Kargo *Live Animal*, Pengertian Dokumentasi, *Standart Operation Prosedur* (SOP) Pengiriman Kargo, Klasifikasi Kargo, *Live Animal (AVI)*, Pengertian *Regulated Agent*, Diagram *Fishbone*, Pengiriman *Valuable Goods*, Jenis-Jenis *Flowchart*, dan Simbol-Simbol *Flowchart*.

### **BAB III**

Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan tentang Kerangka Penelitian, Langkah-langkah Penyelesaian Masalah, dan Pembahasan *Flowchart*.

### **BAB IV**

Pengumpulan dan Pengolahan Data, bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

### **BAB V**

Analisis dan Hasil Kerja Praktik, bab ini menjelaskan tentang Analisis Data dan Kegiatan Selama Kerja Praktik.

### **BAB VI**

Penutup, bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

### **Daftar Pustaka**

Bab ini berisi tentang referensi dari berbagai sumber umumnya dari buku.

### **Lampiran**

Berisi tentang gambar maupun data-data yang diperoleh selama kerja praktik berlangsung.